

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis asuhan keperawatan yang telah dilakukan dan penerapan *evidence based nursing* didapatkan kesimpulan antara lain:

- a. Saat dilakukan pengkajian, kedua klien baik kelolaan (Ny. I) dan resume (Nn. S) menunjukkan tanda dan gejala dari RPK baik dari aspek kognitif, afektif, fisiologi, perilaku, dan sosial.
- b. Pada klien Ny. I ditegakkan empat diagnosa keperawatan, yaitu RPK, waham, harga diri rendah kronis, dan perilaku kekerasan. Sedangkan pada klien Nn. S ditegakkan tiga diagnosa keperawatan, yaitu harga diri rendah, koping individu tidak efektif, dan risiko perilaku kekerasan.
- c. Intervensi yang dilakukan sebagai upaya untuk menurunkan tanda dan gejala dalam masalah RPK pada Ny. I dan Nn. S, maka dilakukan pemberian intervensi inovasi terapi relaksasi otot progresif yang diberikan selama 7 hari dalam waktu 1 kali pertemuan adalah 25 menit.
- d. Implementasi dari penerapan intervensi inovasi terapi relaksasi otot progresif dilakukan *pre test* dan *post test* pada setiap pertemuan untuk mengetahui tingkat RPK yang dialami oleh klien. Pengukuran tingkat risiko tersebut dinilai menggunakan lembar observasi tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan. Dalam kuesioner tersebut terdapat 14 item pernyataan dan tiga kategori risiko yaitu kategori risiko ringan (skor 5-10), kategori risiko sedang (skor 11-25), dan kategori risiko berat (skor  $\geq$  26).

- e. Setelah dilakukan penerapan intervensi inovasi terapi relaksasi otot progresif selama 7 kali pertemuan, didapatkan hasil penurunan tanda dan gejala RPK pada Ny. I yang semula termasuk dalam kategori risiko berat (skor 32) menjadi kategori risiko ringan (skor 5). Seperti halnya juga pada Nn. S yang mengalami penurunan tanda dan gejala RPK yang semula berada dalam kategori risiko berat (skala 26) menjadi kategori risiko ringan (skor 5).
- f. Evaluasi pemberian terapi relaksasi otot progresif pada klien kelolaan dan klien resume didapat hasil bahwa terjadi penurunan pada tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan yang dialami oleh kedua klien tersebut.

## V.2 Saran

### a. Bagi Klien

Klien dengan RPK mampu mengenali tanda gejala serta bahaya dari tindakan kekerasan yang mungkin dilakukan, serta klien memiliki kemampuan untuk meringankan tanda gejala RPK yang dialaminya melalui terapi relaksasi otot progresif secara mandiri untuk mengendalikan emosi.

### b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Sistem pelayanan kesehatan perlu memberikan terapi relaksasi otot progresif kepada pasien yang berisiko melakukan perilaku kekerasan, dan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan oleh sistem pelayanan kesehatan saat mengedukasi pasien yang menunjukkan tanda dan gejala RPK.

### c. Bagi Keperawatan Jiwa

Hasil EBN ini dapat dijadikan sebagai pengembangan berkaitan dengan pemberian intervensi inovasi terapi relaksasi otot progresif pada pasien dengan RPK.

### d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar menerapkan strategi pendekatan yang khusus untuk pasien dengan risiko perilaku kekerasan seperti interaksi dengan singkat tapi sering dan tetap memperhatikan keamanan diri selama proses interaksi.